

Surasabasa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186424&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat dua teks. Di depan terdapat teks yang diberi judul Pethikan Serat Surasabasa (h.1-34). Teks ini ditulis dari depan. Teks yang lain, yang berisi catatan-catatan kosa kata (35-57) ditulis dari belakang dalam posisi terbalik. Teks pertama berjudul Pethikan Serat Surasabasa, merupakan ringkasan dari karangan R. Pujaharja tahun 1906 berjudul Serat Surasabasa. Teks tersebut tidak pernah diterbitkan, tetapi masih dapat dibaca naskah autogramnya yang berciri FSUI/BA.187; bandingkan juga versi lain dari bagian teks ini tentang kata kerja, yang dimuat di FSUI/BA.193. Ringkasan teks Surasabasa hanya memuat keterangan belaka, tanpa contoh-contoh yang terdapat dalam versi lengkapnya. Jenis kata yang diliputi juga lebih terbatas, mencakup kata benda, kata sifat, dan beberapa kata keadaan. Naskah bagian ini ditulis dengan aksara Latin, jadi sekaligus merupakan ringkasan dan alihaksara. Penyalin diduga R. Pujaharja sendiri, atau mungkin fami-linya. Dugaan ini berdasarkan kenyataan bahwa naskah ini diperoleh Pigeaud bersama-maan waktu dengan sejumlah- naskah lain yang berasal langsung dari tangan Pujaharja, termasuk BA. 186-187 dan BA.193. Penyalinannya diperkirakan sekitar tahun 1930, di Surakarta. Naskah bagian kedua ditulis dengan aksara Jawa memakai pensil. Letak teksnya terbalik, dibaca dari belakang. Isinya catatan kata-kata Jawa dengan definisinya yang rupanya disusun oleh Pujaharja waktu membuat kamus Jawa-Jawa untuk Dr. Pigeaud pada awal tahun 1930an. Kata yang termuat di sini sebagian berawalan aksara , sebagian aksara . Naskah yang disebut-sebut di atas (BA.186-187, 193) memuat catatan yang mirip. Bagian naskah ini rasanya ditulis dan sekaligus disalin oleh Pujaharja beberapa tahun setelah bagian depan.